

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari Penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil analisis kadar kalsium kulit pisang kepok yang optimum adalah dengan menggunakan pelarut etanol 3,6812 gram, pada ukuran partikel 60 mesh dan waktu ekstraksi 6 hari.
2. Hasil analisis persen rendemen ekstrak kulit pisang kepok yang optimum adalah dengan menggunakan pelarut etanol 7,3624 % pada ukuran partikel 60 mesh dan waktu ekstraksi 6 hari.
3. Pelarut yang optimum dalam ekstraksi kulit pisang kepok ini adalah etanol.
4. Pada analysis of variance (ANOVA) nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $14.1021 > 3.9823$ dan $14.7758 > 3.9823$ serta nilai p -value $< 0,05$ yaitu p -value = 0.00092 dan 0.00076 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh jenis pelarut, ukuran partikel dan waktu ekstraksi terhadap persen rendemen kalsium dari kulit pisang kepok yang dihasilkan.
5. Hasil analisis GC-MS kulit pisang kepok dengan menggunakan pelarut etanol hanya didapatkan dengan senyawa organik didalam kulit pisang kepok, sedangkan untuk senyawa kalsium negative.

5.2. Saran

1. Dari ekstraksi kalsium kulit pisang kepok yang telah dilakukan hanya satu pelarut saja yang bisa diuji GC-MS, maka dari itu perlunya dilakukan penelitian dengan jenis pelarut yang lain yang dapat diuji GC-MS.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi jenis kulit pisang yang digunakan, ukuran partikel dan waktu ekstraksi yang lain agar mendapat hasil yang sesuai standar.
3. Dengan melihat manfaat dari kulit pisang kepok tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk analisis ekonomi agar limbah kulit pisang kepok ini tidak diabaikan.

